

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan pada suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹ Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.² Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena data data yang peneliti kumpulkan berupa data lapangan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Creswell pendekatan penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan partisipan kemudian dikumpulkan. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula berbentuk tema-tema. Dari data-data itu penulis membuat interpretasi untuk menangkap arti yang mendalam. Sesudahnya

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 6.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 3.

penulis rancangan pribadi dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis.³ Dengan demikian, penulis memilih menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk meneliti tentang Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring kelas IX Di SMP 1 Mejobo Kudus.

B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan di SMP 1 Mejobo Kudus. dilaksanakan pada tanggal 12 November 2020 sampai selesai. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah tersebut karena SMP 1 Mejobo Kudus merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran daring terutama pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada saat terjadinya wabah virus *Covid-19* dan mudah dijangkau oleh peneliti pada masa pandemi seperti ini.

C. *Subyek Penelitian*

Menentukan sampel pada subyek penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling*. Teknik ini adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Contoh ketika meneliti tentang kualitas dari makanan, maka sampel sumber data yaitu orang yang ahli dibidang makanan, contohnya selanjutnya apabila meneliti politik disuatu daerah maka sumber data utamanya adalah orang yang paham akan politik. Sampel ini lebih cocok digunakan dalam penelitian kualitatif, dan juga penelitian yang tidak melakukan generalisasi.⁴

Subyek- subyek dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Wakil kepala sekolah, karena sebagai penentu kebijakan- kebijakan pelaksanaan pembelajaran daring di SMP 1 Mejobo Kudus

³ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 7.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 124.

2. Waka kurikulum, karena yang mengetahui lebih detail tentang kebijakan kurikulum yang diterapkan adalah waka kurikulum.
3. Guru pengampu mata pelajaran PAI kelas IX, karena yang mengetahui dan memberikan evaluasi pembelajaran daring pelajaran PAI di kelas IX SMP 1 Mejubo Kudus
4. Siswa kelas IX, karena yang melaksanakan pembelajaran daring secara maksimal.

D. Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua jenis antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, seorang penulis harus mengumpulkan secara langsung.⁵ Pada penelitian ini, data primer diambil dari data wawancara, dokumentasi, dan observasi lapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian strategi yang digunakan dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI). Adapun data primer dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) kelas IX, siswa kelas IX, dan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan penulis dari berbagai sumber yang telah ada. Data tersebut biasanya diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan, dokumen penelitian terdahulu, dan lain sebagainya. Data

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 68.

sekunder disebut juga data tersedia.⁶ Pada penelitian ini, data sekunder diambil dari sumber pustaka, di antaranya dari buku-buku, artikel jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan strategi guru PAI, minat belajar siswa dan pembelajaran daring. Dan berharap data-data tersebut dapat memberikan deskripsi mengenai pendukung tentang Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di SMP 1 Mejobo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* (setidaknya) pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.⁹

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik *Dasar Metodologi Penelitian Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 68.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 72.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 154.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁰ Dalam hal ini yang akan penulis wawancarai yaitu:

- a. Wakil Kepala sekolah, untuk mendapatkan informasi mengenai profil sekolah, kebijakan tentang pembelajaran daring yang dilaksanakan.
 - b. Waka kurikulum, untuk mendapat informasi mengenai kurikulum yang diterapkan sekolah pada pembelajaran daring.
 - c. Guru mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI), untuk mendapatkan informan atau data mengenai Strategi yang digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring.
 - d. Guru kelas IX, untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana strategi guru PAI yang telah diterapkan pada pembelajaran daring.
2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.¹¹

Menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 73.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 203.

bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.¹²

Peneliti melakukan observasi yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana kemampuan siswa, guru dan semua hal yang berkaitan dengan topik penelitian tentang Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring kelas IX Di SMP 1 Mejobo.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, ceritera, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, gambar hidup dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa patung, gambar, film dan lain-lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.¹³

Dalam hal ini peneliti bisa mengetahui bagaimana profil sekolah dan dokumen-dokumen mengenai strategi guru PAI yang digunakan dalam pembelajaran daring di SMP 1 Mejobo Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapatkan pengakuan dan kepercayaan. Untuk memperoleh pengakuan terhadap

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 64.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 270.

hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan.¹⁴

Teknik yang dipakai untuk menguji keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi untuk menguji kredibilitas yang memiliki maksud mengecek dan melalui berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua model triangulasi yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yakni untuk menguji kredibilitas data dengan dicek kembali data yang sudah ditemukan melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mewawancarai berbagai sumber seperti kepala sekolah, waka kurikulum, guru pengampu mata pelajaran PAI kelas IX dan siswa kelas IX.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik mempunyai arti, untuk diuji kredibilitas data melalui cek ulang dalam sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda.¹⁵ Misalnya, peneliti mendapatkan data dari proses wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru pengampu mata pelajaran PAI kelas IX, dan siswa kelas IX. Data berdasarkan wawancara kemudian di cek lagi dengan melakukan observasi terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran dan juga data yang berasal dari dokumentasi strategi pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMP 1 Mejobo Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola,

¹⁴ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cikapustaka Media, 2012), 166.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 372-374.

kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Tugas dari analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian.

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa data analisis merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶

Menurut moleong, proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan penafsiran data.

Proses analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 88.

usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

Dengan demikian tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan. Data yang diperoleh dalam penggalian data barang tentu merupakan data yang sangat rumit dan sering dijumpai data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur baur dengan data yang ada kaitannya dengan penelitian. Oleh karena itu dengan kondisi seperti itu maka peneliti perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Sehingga tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga untuk memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam scope penelitian.

2. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Tahapan-tahapan diatas terutama tahapan reduksi dan penyajian data, tidak melulu terjadi secara beriringan, akan tetapi kadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum ditarik sebuah kesimpulan.

